

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional, karena bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian kuantitatif mengacu pada penyelidikan sistematis suatu fenomena melalui pengumpulan data yang dapat dievaluasi memakai metode statistik dan matematika atau bantuan komputer (Ramdhan, 2021).

Menurut Sugiyono 2022, Desain penelitian korelasional menguji keterkaitan antara dua atau lebih objek variabel tanpa intervensi atau manipulasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada korelasinya atau tidak sama sekali antara variabel dukungan sosial keluarga dan variabel tingkat kecemasan berbicara di depan umum.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Sumedang yang terletak di Jalan Margamukti No. 93 Licin, Cimalaka, Sumedang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi mencakup keseluruhan anggota suatu tim, termasuk orang, binatang, peristiwa, atau benda yang hidup bersama di suatu tempat tertentu. Kesimpulan tidak dapat diambil dari kesimpulan suatu penelitian tertentu (Nur et al., 2023). Populasi pada penelitian ini berjumlah 145 Mahasiswa dari Angkatan 2024 yang berasal dari program studi S1 Keperawatan UPI Sumedang.

3.3.2 Kriteria Sampel Penelitian

a. Kriteria Inklusi

Kriteria yang disertakan adalah karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk mewakili objek yang diteliti. Kriteria yang disertakan adalah:

- 1) Berusia 17 – 22 tahun
- 2) Mahasiswa/i aktif angkatan 2024 Program Studi S1 Keperawatan UPI Sumedang
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria yang tidak dimasukkan adalah kriteria yang dipilih oleh peneliti yang diwawancarai dan yang akan dianalisis oleh peneliti. Kriteria yang dikecualikan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa/i Angkatan 2024 dengan usia kurang dari 17 tahun dan lebih dari 22 tahun.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden.

3.4 Teknik Sampling dan Besar Sampel

Sampel dapat didefinisikan secara sederhana sebagai bagian dari populasi yang merupakan sumber data aktual bagi seorang ilmuwan tertentu. Teknik pengumpulan sampel sangat penting untuk tujuan penyelidikan ilmiah karena digunakan untuk menentukan individu mana yang harus dipilih dari populasi. Oleh karena itu, teknik pengumpulan sampel perlu disajikan dengan jelas dalam rencana peneliti sehingga mudah dipahami dan tidak mengganggu penggunaannya di lapangan (Nur et al., 2023). Pengambilan sampel dari populasi pada penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan Total Sampling, yaitu metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2019).

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

1) Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel *Independent* yang dikenal sebagai variabel bebas, variabel ini berperan dalam mempengaruhi terhadap atau fenomena. Yang juga termasuk dalam penelitian ini adalah faktor variabel independen: Dukungan Sosial Keluarga. Menurut sebuah penelitian, dukungan sosial keluarga dapat memengaruhi Tingkat Kecemasan Berbicara di Depan Umum.

2) Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel *dependent*, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang terpengaruh atau merupakan hasil dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah tingkat kecemasan saat berbicara di depan umum.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil	Skala

1.	Dukungan Sosial Keluarga	Dukungan sosial keluarga adalah perhatian, penghargaan, dan Dukungan dari anggota keluarga, seperti orang tua, saudara kandung, dan adik, untuk membantu mahasiswa keperawatan mengatasi masalah yang sedang dihadapi.	Menggunakan kuesioner <i>Perceived Social Support-Family</i> (PSS-Fa). Dengan jumlah 20 pertanyaan.	Kuesioner menggunakan skala likert. Skala 1 = Tidak Tahu Skala 2 = Tidak Tahu Skala 3 = Iya	Skor total dapat dibagi menjadi 3 kategori: Kurang = 20-34 Cukup = 35-47 Baik = 48-60 (Aisyah, 2021)	Ordinal
2.	Kecemasan Berbicara di Depan Umum	Mahasiswa/i S1 Keperawatan dalam keadaan berbicara khususnya, yang dapat menyebabkan mereka merasa gelisah, frustrasi, ragu-ragu, dan khawatir.	Menggunakan kuesioner <i>Public Speaking Anxiety Scale</i> (PSAS) Dengan jumlah 26 pertanyaan.	Kuesioner menggunakan skala likert. Skala 1 = Sangat Setuju Tidak Setuju Skala 2 = Tidak Setuju Sangat Setuju Skala 3 = Setuju Sangat Setuju Skala 4 = Sangat Setuju	Skor total dapat dibagi menjadi 5 kategori: Sangat Tinggi = $X > 85$ Tinggi = 74.67 $< X \leq 85$ Sedang = 64.34 $< X \leq 74.67$ Rendah = 54.02 $< X \leq 64.34$ Sangat Rendah = $X \leq 54.02$ (Salsabila, 2022)	Ordinal

3.7 Alat dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang diaplikasikan adalah kuesioner dengan kategori “skala likert”. Skala penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep, tingkat persetujuan, kepuasan, pendapat atau sikap seseorang terhadap serangkaian pernyataan atau pertanyaan.

3.7.1 Skala Dukungan Sosial Keluarga

Instrumen yang diaplikasikan untuk penelitian ini yaitu kuesioner *Perceived Social Support Family* (PSS-Fa) untuk mengetahui tingkat dukungan sosial yang dikreasikan oleh Procidano dan Heller. Telah diuji validitas dan reabilitasnya oleh (Aisyah, 2021) dengan hasil Cronbach’s sebesar 0,90. Jumlah pertanyaan terdapat 20 pertanyaan. Terdapat dua jenis skor penentuan teknis dalam kuesioner support family: *favorable* dan *unfavorable*. Indikator *favorable* diberikan oleh jawaban "ya" yang diberi nilai 3, jawaban "tidak" dengan nilai 2 dan jawaban "tidak tau" dengan nilai 1. Untuk *unfavorable* (3, 4,16, 19, 20), jawaban "tidak" diberi nilai 3, jawaban "ya" dengan nilai 2 dan jawaban "tidak tau" dengan nilai 1.

Tabel 3. 2 Sebaran Item Dukungan Sosial Keluarga

Jawaban	Skor			
	<i>Favorable</i>	<i>Item</i>	<i>Unfavorable</i>	<i>Item</i>
Iya	3	2, 5, 6, 8, 10, 11,	2	3, 4, 16, 19, 20
Tidak	2	12, 13, 14, 15, 17,	3	
Tidak Tau	1	18	1	

3.7.2 Skala Kecemasan Berbicara di Depan Umum

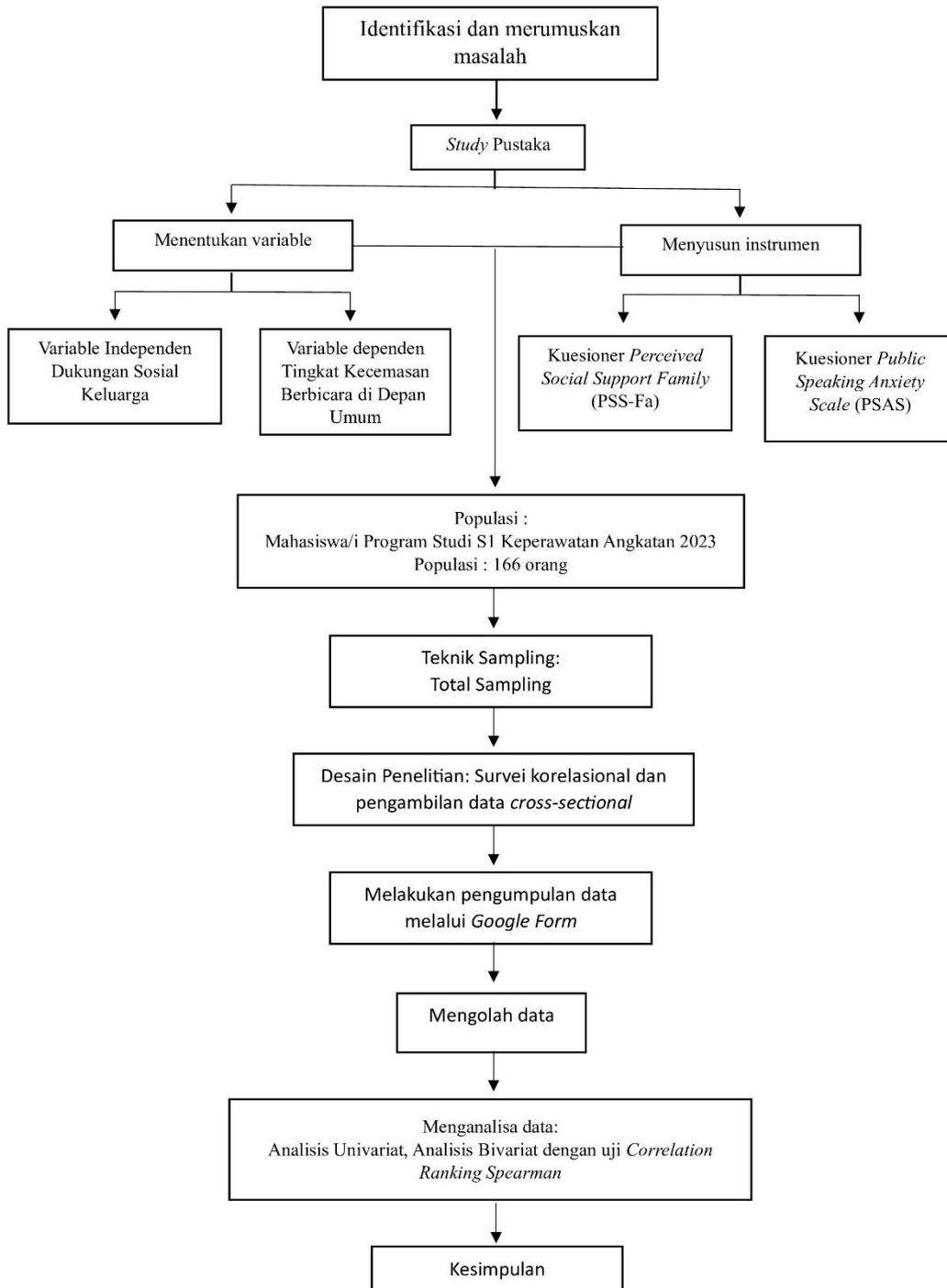
Instrumen pada penelitian ini mengaplikasikan kuesioner *Public Speaking Anxiety Scale* (PSAS) untuk mengetahui tingkat kecemasan berbicara di depan umum, disusun oleh Rogers (2004) dengan jumlah pertanyaan 32 item, lalu telah dilakukan uji validitasi

dan reabilitas oleh Salsabila (2022). Terdapat 26 item yang valid dan 6 item yang tidak valid, yaitu: 6,9,10,19,20, dan 21. Jumlah pertanyaan seluruhnya terdiri dari 26 pertanyaan, yang terdiri dari 17 pertanyaan yang *favorable* dan 9 pertanyaan yang *unfavorable*. jawaban "Sangat Setuju (SS)" yang diberi nilai 4, jawaban "Setuju (S)" diberi nilai 3, jawaban "Tidak Setuju (TS)" diberi nilai 2, dan jawaban "Sangat Tidak Setuju" diberi nilai 1, merupakan empat alternatif pilihan jawaban untuk uji skala ukur variabel kecemasan.

Tabel 3. 3 Sebaran Item Kecemasan Berbicara di Depan Umum

Variabel	Aspek	Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kecemasan Berbicara di Depan Umum	Komponen Fisik	1,2,3,5,7,12	4,8,11	9
	Komponen Proses Mental	13,14,15,16,17,18	-	6
	Komponen Emosional	22,23,24,25,26	27,28,29,30,31,32	11
Total				26

3.8 Cara Kerja Penelitian



Bagan 3.1 Alur Cara Kerja Penelitian

Prosedur kerja yang disajikan dalam proposal artikel ini menjelaskan prosedur penelitian untuk mengidentifikasi antara dukungan sosial keluarga dan tingkat kecemasan mahasiswa saat berbicara di depan umum, rincian sebagai berikut:

1) Identifikasi dan merumuskan masalah

Dila Nur Aidah, 2025

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA SAAT BERBICARA DI DEPAN UMUM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti mengidentifikasi dan merumuskan pertanyaan tentang dukungan sosial keluarga untuk mengeksplorasi bagaimana hubungan tingkat kecemasan muncul saat berbicara di depan umum.

2) *Study* pustaka

Menggunakan jurnal, artikel, atau sumber literatur lain untuk mempelajari dan memahami penelitian di bidang dukungan sosial dengan tingkat kecemasan saat berbicara di depan umum.

3) Menentukan variable dan menyusun *instrument* sumber data

Penentuan variabel (dependen dan independen) serta instrumen penelitian dilakukan melalui penentuan populasi dan sampel yang akan diteliti, serta penyusunan daftar pertanyaan dalam format kuesioner menggunakan *google formulir* dan disebar kepada responden.

4) Teknik sampling

Dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia dengan populasi 145 mahasiswa program studi S1 Keperawatan Angkatan 2024. Teknik sampling pada penelitian yaitu total sampling, dimana setiap anggota populasi dimasukkan sebagai sampel.

5) Desain Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan tipe penelitian korelasional karena tujuannya adalah untuk mengetahui keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

6) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui *Google form*, yang berisi tautan kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh peserta. Data yang didapat selanjutnya diproses.

7) Mengolah data

Temuan data selanjutnya diolah, diawali dengan validasi kelengkapan data, kemudian memasukkan data ke dalam program *statistic* untuk dilakukan analisis data menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) selanjutnya pembersihan pada seluruh untuk memastikan tidak ada kesalahan sebelum dianalisis.

8) Mengalisis data melalui uji *Correlation Spearman Rho*. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

9) Kesimpulan

Kesimpulan didasarkan pada temuan akhir yang didapat, dengan hasil analisis data yang konsisten dengan tujuan penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai jelas, apa yang dituju pengolahan data untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam proposal atau untuk menguji hipotesis. (Prof.Dr.Sugiyono, 2023). Analisis penelitian ini akan dilakukan uji analisis univariat dan bivariat Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) ver. 3.0.

3.9.1 Analisis Univariat

Hasil penelitian diteliti untuk menentukan sebaran dan persentase variabel dan data yang diperoleh dicatat dalam tabel frekuensi (Hakim et al., 2022).

Dalam penelitian ini analisis univariat terdiri dari dukungan sosial keluarga dan tingkat kecemasan berbicara di depan umum, dalam jenis numerik atau rata-rata. Selain itu, akan dianalisis juga karakteristik jenis kelamin, sehingga hasil yang didapatkan dari analisa univariat yaitu jenis kelamin dari subjek penelitian.

3.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan apabila variabel yang akan dikaji ada 2 jenis, yaitu dependen dan independen. Umumnya digunakan pada penelitian eksperimen dengan desain korelasional, asosiasional, dan 2 kelompok. Analisis ini ditujukan Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti (Hakim et al., 2022).

Pada penelitian ini analisa bivariat diterapkan untuk mengidentifikasi korelasi antara dukungan sosial keluarga dengan tingkat kecemasan berbicara di depan umum. Penelitian ini bersifat ordinal maka memakai pengukuran *Non Parametric* yaitu uji *Correlation Ranking Spearman*. Uji ini adalah alat ukur statistik yang dipakai untuk menganalisis tentang keberadaan hubungan antara variabel ketika data berada pada skala ordinal (peringkat). (Knight Pitipaldi, Arfan Bakhtiar, 2018).

3.10 Etika Penelitian

Pada saat melakukan penelitian, di antaranya melakukan dalam melakukan penelitian yang melibatkan subjek manusia, sangat penting untuk memperhatikan aspek etika. Standar etika penelitian dijaga dengan baik. merupakan standar yang sangat penting untuk melaksanakan penelitian yang beretika dan berkualitas tinggi. Etika juga dapat berguna untuk mengatur hubungan yang harmonis di antara para peneliti, melindungi kekayaan intelektual peneliti, melindungi hewan laboratorium dari perlakuan yang kejam, meningkatkan dukungan dan rasa hormat masyarakat terhadap penelitian, mengekang penipuan, dan mengurangi risiko bagi subjek dan masyarakat. Berikut adalah sejumlah pedoman etika penelitian yaitu:

Dila Nur Aidah, 2025

HUBUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA SAAT BERBICARA DI DEPAN UMUM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Persetujuan partisipan (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan riset kepada subjek peneliti, peneliti memperoleh izin dari peserta penelitian, peserta tanpa paksaan setuju untuk menjadi partisipan, mengetahui tujuan penelitian dan konsekuensi dari menjadi partisipasi dalam riset ini.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti harus menjaga rahasia identitas dan data peserta dengan mengubah nama peserta dalam sistem *coding* menjadi inisial nama atau berhak untuk tidak mencantumkan identitasnya.

3. Keadilan (*Respect for Justice*)

Pada saat penelitian, memastikan bahwa semua responden penelitian diperlakukan sama dan diberi prioritas, tanpa memandang gender, agama, etnis, dan lain-lain.

4. Perlindungan Partisipan

Peneliti menjamin bahwa responden tidak disakiti secara raga, kejiwaan, dan emosi sepanjang penelitian.